

Jumat, 13 September 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Klaim Asuransi Kesehatan Mulai Mereda, AAJI Ungkap Strategi Menahannya agar Tak Jebol Lagi
Nama Media	finansial.bisnis.com
Newstrend	AAJI Terapkan Strategi Saat Klaim Kesehatan Meningkat
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240913/215/1799322/klaim-asuransi-kesehatan-mulai-mereda-aaji-ungkap-strategi-menahannya-agar-tak-jebol-lagi
Tanggal Berita	13/09/2024
Sentimen	positive

Klaim Asuransi Kesehatan Mulai Mereda, AAJI Ungkap Strategi Menahannya agar Tak Jebol Lagi

Inflasi medis menjadi salah satu tantangan bagi industri asuransi jiwa untuk menahan laju klaim asuransi kesehatan. Ini langkah-langkah yang ditempuh.



Akbar Maulana al Ishaqi - Bisnis.com
Jumat, 13 September 2024 | 07:27

Share      



Ilustrasi asuransi kesehatan. / Reuters-Jonathan Bachman

Smallest Font  Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA — Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) membeberkan tantangan dan peluang industri **asuransi jiwa** dalam menahan rasio **klaim kesehatan** tak lagi jebol di atas 100%.

Pada Juni 2024, rasio klaim kesehatan asuransi jiwa sebesar 105,7%, dengan pendapatan premi sebesar Rp11,19 triliun dan klaim dibayar sebesar Rp11,83 triliun.

Juli 2024 ini, rasio klaim asuransi kesehatan itu turun di level 72,21% dengan pendapatan premi sebesar Rp17,24 triliun dan klaim Rp12,45 triliun, masing-masing naik 32,98% (*year-on-year*/YoY) dan 22,33% (YoY).

Ketua Bidang Produk, Manajemen Risiko, dan GCG AAJI Fauzi Arfan mengatakan industri diperkirakan masih akan dihadapkan pada tingginya inflasi biaya medis. Tahun ini **inflasi medis** di Indonesia diperkirakan mencapai 13%.

Judul	AAJI Catat Premi Tunggal Turun pada Semester I-2024, Ini Penyebabnya
Nama Media	keuangan.kontan.co.id
Newstrend	AAJI Paparkan Kinerja Industri Asuransi Jiwa pada Semester I 2024
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/aaji-catat-premi-tunggal-turun-pada-semester-i-2024-ini-penyebabnya
Tanggal Berita	12/09/2024
Sentimen	neutral

AAJI Catat Premi Tunggal Turun pada Semester I-2024, Ini Penyebabnya

Kamis, 12 September 2024 / 20:47 WIB



ILUSTRASI. AAJI melaporkan pada semester I-2024, premi tunggal di perusahaan asuransi jiwa turun 1% menjadi Rp 35,5 triliun/pho KONTANI/ Carolus Agus Waluyo/11/10/2023.

Reporter: **Nadya Zahira** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan pada semester I-2024, premi tunggal di perusahaan asuransi jiwa turun 1% menjadi Rp 35,5 triliun secara year on year (YoY). Sedangkan premi reguler masih bisa tumbuh 5,2% menjadi Rp 52,9 triliun YoY.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu menjelaskan bahwa premi tunggal didominasi oleh Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) sedangkan premi reguler didominasi oleh produk tradisional seperti asuransi jiwa dan asuransi kesehatan.

Togar menilai penurunan premi tunggal tersebut disebabkan oleh faktor ekonomi yang tidak stabil, sehingga tren ini mempengaruhi tingkatan prioritas segmen kelas atas yang menjadi lebih berhati-hati dalam berinvestasi dengan dana yang besar dimuka.

Judul	Paling Banyak, AAJI Sebut 18 Perusahaan Bersiap Spin Off Dirikan Perusahaan Baru
Nama Media	keuangan.kontan.co.id
Newstrend	AAJI Tanggapi Asuransi Pilih Spin Off Buat Perusahaan Baru
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/paling-banyak-aaji-sebut-18-perusahaan-bersiap-spin-off-dirikan-perusahaan-baru
Tanggal Berita	12/09/2024
Sentimen	positive

Paling Banyak, AAJI Sebut 18 Perusahaan Bersiap Spin Off Dirikan Perusahaan Baru

Kamis, 12 September 2024 / 10:31 WIB



ILUSTRASI: Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu saat konferensi pers di Jakarta. KONTAN/BAI/19/2014

Reporter: **Ferry Saputra** | Editor: **Putri Werdiningsih**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan ada sebanyak 18 unit syariah yang telah merencanakan spin off dengan cara mendirikan perusahaan baru tahun depan. Tahun 2025 mencatatkan jumlah paling banyak dibanding tahun sebelum atau tahun sesudahnya.

Hingga awal September ini, menurut catatan OJK sudah ada 29 unit syariah syariah yang telah melaporkan akan melakukan spin off dengan mendirikan perusahaan baru. Adapun rinciannya di tahun 2024 ada 3 unit syariah, tahun 2025 ada 18 unit syariah dan sisanya 8 unit syariah pada 2026.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Togar Pasaribu menyebut ada beberapa alasan strategis yang membuat banyak perusahaan memilih spin off pada 2025. Salah satunya, yakni kesiapan modal yang mengharuskan perusahaan untuk mempersiapkan dana sebesar 500 miliar.

Judul	AdMedika Beri Solusi Dorong Pertumbuhan Bisnis Asuransi
Nama Media	Haluan Padang
Newstrend	Advertorial Ciputra Life
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	13/09/2024
Sentimen	positive

AdMedika Beri Solusi Dorong Pertumbuhan Bisnis Asuransi

JAKARTA, HALUAN—Industri kesehatan sejak beberapa waktu terakhir menghadapi tantangan yang cukup tinggi, salah satunya adalah kenaikan inflasi biaya kesehatan yang berdampak pada rumah sakit, asuransi, dan TPA (*Third Party Administrator*) kesehatan.

Salah satu anak usaha PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) yang bergerak pada bidang pengelolaan layanan ekosistem Kesehatan Digital adalah PT Administrasi Medika (AdMedika).

AdMedika berupaya memberikan solusi inovatif guna mendorong pertumbuhan bisnis asuransi dengan tetap memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

AdMedika berkomitmen untuk membangun *value creation* yang memperkaya *customer experience* dan menghadirkan pilihan terbaik bagi asuransi dan rumah sakit.

Komitmen tersebut direalisasikan melalui kolaborasi yang terjalin antara AdMedika, Ciputra Hospital, dan Ciputra Life untuk menghadirkan layanan administrasi kesehatan yang lebih mudah, transparan, dan modern.

Kolaborasi ini ditandai dengan penandatanganan kerja sama yang dilakukan oleh CEO AdMedika Dian Prambini, Presdir Ciputra Life Hengky Djojasantoso, dan Direktur Ciputra Hospital Citra Garden City dr Paul K Pribadi M.Med di Rumah Sakit Ciputra Citra Garden City.

Presdir Ciputra Life Hengky Djojasantoso menyampaikan, melihat tantangan di kondisi seperti ini, diperlukan kolaborasi yang baik



KOLABORASI yang terjalin antara AdMedika, Ciputra Hospital, dan Ciputra Life untuk menghadirkan layanan administrasi kesehatan yang lebih mudah, transparan, dan modern. DJAMALIS

dari sisi pihak penyedia layanan kesehatan, TPA *Provider*, maupun dari pihak asuransi.

“Dengan kolaborasi, kita bisa mewujudkan ekosistem kesehatan yang semakin baik, serta memberikan keuntungan yang *sustainable* bagi semua pihak,” katanya.

Oleh karena itu, memilih AdMedika karena sudah berpengalaman selama 20 tahun lebih dan juga memiliki 5 juta lebih *member* dan puluhan ribu *provider*.

“Sehingga kami harapkan bersama-sama dapat memberikan layanan yang semakin baik dan juga dapat memastikan layanan yang diberikan kepada peserta secara tepat,” katanya.

Senada dengan Henky, Direktur

Ciputra Hospital Citra Garden City dr Paul K Pribadi M.Med menyampaikan, dampak inflasi kesehatan yang terjadi saat ini dapat dirasakan dari sisi rumah sakit.

“Untuk itu kami mengupayakan memberikan pelayanan yang terbaik, dengan menyediakan pelayanan komprehensif untuk kebutuhan kesehatan preventif dan kuratif,” katanya.

Langkah selanjutnya adalah berkolaborasi dengan AdMedika, sehingga terjalin kerja sama dalam hal menghadirkan sebuah VIP lounge untuk meningkatkan *experience* yang berbeda di Ciputra Hospital.

CEO AdMedika Dian Prambini turut mengucapkan terima

kasih atas kepercayaan yang telah diberikan, dan merasa bangga menjadi bagian dari pelayanan Ciputra Grup.

Dengan visi yang sama dalam menyehatkan serta mengembangkan ekosistem pelayanan kesehatan Indonesia akan siap untuk mendukung. Dengan menghadirkan layanan *Personal Care Officer* di Ciputra Hospital dan *AdClaim* untuk Ciputra Life.

“Value yang saat ini dibawa dari ketiga belah pihak ini yaitu AdMedika, Ciputra Hospital, dan Ciputra Life, diharapkan dapat meningkatkan nilai bisnis dan ruang yang luas untuk inovasi lainnya dimasa yang akan mendatang,” tutup Dian. (h/dj)

Judul	Asuransi Premi Reguler Makin Populer
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	13/09/2024
Sentimen	positive

Asuransi Premi Reguler Makin Populer

Asuransi premi reguler naik 5,2% di semester I-2024

Nadya Zahira

JAKARTA. Pendapatan asuransi premi tunggal terus menurun. Masyarakat dinilai lebih menyukai membeli asuransi secara reguler.

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pada semester I-2024, pendapatan premi tunggal di perusahaan asuransi jiwa turun 1% secara tahunan menjadi Rp 35,5 triliun. Sedangkan premi reguler tumbuh 5,2% menjadi Rp 52,9 triliun.

Direktur Utama MNC Life Risye Dillianti menyebut, turunya premi tunggal karena penurunan minat masyarakat. Menurut dia, masyarakat mempertimbangkan banyaknya kasus gagal bayar, terutama pada produk unitlink.

"Penurunan premi tunggal

mungkin karena trauma masyarakat terhadap kasus gagal bayar," kata Risye, kemarin.

Lebih ringan

Premi reguler lebih diminati karena dinilai lebih aman dan secara *cashflow* bagi masyarakat lebih ringan. Risye mengatakan, porsi premi tunggal di MNC Life hanya 30% dari total portofolio. Dia juga mengakui kontribusinya menurun.

Tapi dirinya tidak menjelaskan lebih detail. Menilik laporan keuangan MNC Life, premi perseroan ini hingga Agustus sebesar Rp 326,7 miliar.

Senior Research Associate IFG Progress Ibrahim Kholilul Rohman juga sepakat jika penurunan premi tunggal karena penjualan unitlink yang turun. Sementara produk tradisional masih naik.

"Sehingga penurunan premi tunggal masih terkait dengan faktor *shifting* strategi dari produk asuransi yang dikaitkan investasi (PAYDI) ke produk tradisional, karena dampak penerapan SEOJK 5/2022," kata Ibrahim, Kamis (12/9).

Bagi Ibrahim, penurunan premi tunggal pada PAYDI dapat mengurangi risiko fluktuasi. "Jadi bukan karena penurunan daya beli," kata dia.

Dari riset IFG Life, pembeli asuransi orang kaya masih naik. Bahkan daerahnya pun tersegmentasi, yakni di etnis China dan wilayah seperti Kelapa Gading, Surabaya, Pangkal Pinang, Medan, Manado dan lainnya.

Plt Direktur Utama BNI Life Neny Asriany mengatakan, pendapatan premi tunggal dan reguler di BNI Life sama-sama naik. Dia memaparkan pendapatan premi reguler naik 11%, sedangkan premi tunggal naik 6%.

"Produk premi reguler tum-

Premi Berdasarkan Tipe Pembayaran

(dalam triliun rupiah)

Tunggal Reguler

Judul	BERBURU SOLUSI RASIO KLAIM
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Catatan Kinerja Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	13/09/2024
Sentimen	positive

| ASURANSI JIWA |

BERBURU SOLUSI RASIO KLAIM

Bisnis, JAKARTA — Rasio klaim kesehatan asuransi jiwa kembali membaik pada Juli 2024, sebagai dampak dari implementasi kenaikan premi. Namun, iuran premi yang terus dikerek juga bakal berimbas buruk terhadap industri.

Akbar Maulana al Ishaq
redaksi@bisnis.com

Dua periode berturut-turut, pada semester 1/2023 dan semester 1/2024 rasio klaim kesehatan asuransi jiwa tembus 100%. Melonjaknya klaim kesehatan asuransi jiwa terhadap pendapatan premi itu imbas dari inflasi medis.

Pada semester 1/2023, pendapatan premi asuransi jiwa mencapai Rp9,05 triliun sedangkan klaim kesehatan mencapai Rp9,39 triliun. Rasio klaim terhadap pendapatan premi mencapai 103,7%.

Tren berlanjut. Pada paruh pertama 2024, rasio klaim terhadap premi naik menjadi 105,7%. Pendapatan premi asuransi mencapai Rp11,19 triliun, ada selisih Rp0,64 triliun dari klaim dibayar sebesar Rp11,83 triliun.

Tren negatif itu berbalik pada Juli 2024, rasio klaim kesehatan asuransi jiwa pada Juli 2024 membaik berada di level 72,21%, dengan pendapatan premi Rp17,24 triliun atau naik 32,98% *year-on-year* (YoY), dan klaim sebesar Rp12,45 triliun atau naik 22,33% YoY.

Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA) Abitani Taim mengatakan kinerja positif ini tak lepas dari strategi asuransi mengerek iuran premi mereka.

"Perbaikan kinerja ini merupakan hasil efektif dari kenaikan

tarif premi asuransi kesehatan," kata Abitani kepada *Bisnis*, Kamis (12/9).

Ketua Bidang Produk, Manajemen Risiko dan CGC Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Fauzi Arfan mengamini. Asosiasi telah berkoordinasi secara intensif dengan berbagai pihak, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Kesehatan, serta penyedia layanan kesehatan seperti rumah sakit mencari solusi atas tantangan pengelolaan klaim asuransi kesehatan di tengah inflasi medis yang tinggi.

"Dari sisi internal, perusahaan asuransi jiwa secara konsisten melakukan tinjauan ulang terhadap produk asuransi yang dimiliki. Peninjauan ulang juga dilakukan terhadap layanan yang diberikan

oleh penyedia jasa layanan kesehatan, dengan memastikan pilihan rumah sakit yang berkualitas agar sesuai dengan kebutuhan nasabah," kata Fauzi.

Peninjauan ulang di antaranya melalui kenaikan tarif premi maupun peninjauan produk kesehatan secara berkala. Berdasarkan catatan *Bisnis*, sejumlah asuransi jiwa mengambil keputusan menaikkan premi di tengah inflasi medis ini.

Fauzi mengatakan industri masih akan menghadapi tingginya inflasi biaya medis. Tahun ini inflasi medis di Indonesia diperkirakan mencapai 13%.

"Di sisi lain, meningkatnya kere-

tanan kesehatan masyarakat juga berpotensi meningkatkan klaim kesehatan ke depan," kata Fauzi.

Meski ada tantangan itu, Fauzi melihat peluang asuransi kesehatan masih terbuka lebar. Alasannya, kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan kesehatan semakin meningkat.

Selain itu, kolaborasi antara industri dan pemerintah maupun penyedia layanan kesehatan, berpotensi meningkatkan peran asuransi dalam ekosistem layanan kesehatan nasional.

STRATEGI KOMPREHENSIF

Untuk menahan rasio klaim tak tembus 100% lagi, praktisi manajemen risiko dan Ketua Umum Komunitas Penulis Asuransi Indonesia (Kupasi) Wahyudin Rahman menilai mengandalkan kenaikan tarif saja tak cukup.

Menurutnya, perlu strategi komprehensif yang setidaknya mencakup empat hal.

"Pertama, pengendalian biaya medis. Perlu bekerja sama dengan penyedia layanan kesehatan seperti rumah sakit, klinik, apotek untuk mengelola biaya perawatan," jelas Wahyudin.

Kedua, diperlukan inovasi produk asuransi kesehatan. Menurutnya, industri harus bisa menawarkan produk asuransi kesehatan yang lebih disesuaikan dengan kebutuhan nasabah agar bisa mengurangi klaim yang berlebihan.

Ketiga, meningkatkan pendidikan kesehatan dan pencegahan. Edukasi pencegahan penyakit dan mendorong program kesehatan perlu dilakukan.

Upaya pencegahan seperti gaya hidup sehat, program vaksinasi, dan



Perbaikan kinerja ini merupakan hasil efektif dari kenaikan tarif premi asuransi kesehatan.

pemeriksaan kesehatan berkala penting untuk mengurangi klaim kesehatan di masa depan.

Keempat, memanfaatkan teknologi. Digitalisasi layanan klaim dan penggunaan analitik data membantu perusahaan memprediksi risiko kesehatan nasabah secara lebih akurat dan mengelola klaim secara lebih efisien.

"Penggunaan *telemedicine* juga dapat menjadi opsi pengobatan yang lebih murah daripada perawatan langsung di rumah sakit," tandasnya.

Menurutnya, menjaga keseimbangan antara menaikkan premi dan mempertimbangkan daya beli masyarakat adalah tantangan penting yang perlu dijawab.

Solusi jangka panjang atas hal ini adalah industri asuransi mampu menasar segmentasi pasar sesuai kategori masyarakat, ditambah kerja sama industri dengan pemerintah.

Sementara itu, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono mengatakan inflasi medis pascapandemi Covid-19 cenderung mengalami kenaikan yang menyebabkan tingginya biaya kesehatan. Hal itu berimbas kepada klaim asuransi kesehatan yang terus meningkat dan menyebabkan rasio klaim yang menjadi tinggi pada industri asuransi jiwa.

Saat ini, OJK melakukan berbagai upaya untuk mengurangi dampak dari inflasi medis agar asuransi kesehatan terus dapat dinikmati masyarakat luas, yaitu dengan pembentukan *Medical Advisory Board*, diskusi dan kerjasama intensif antara industri asuransi dan penyedia layanan kesehatan, dan beberapa inisiatif lainnya.

Selain itu, OJK juga sedang menyusun database asuransi nasional, di mana hal ini nantinya dapat membantu industri asuransi untuk menaikkan akurasi seleksi risiko, termasuk risiko-risiko asuransi kesehatan.

"OJK juga sedang menyusun kajian komprehensif mengenai asuransi kesehatan, hasil akhirnya menjadi landasan penyusunan surat edaran OJK mengenai asuransi kesehatan," terangnya.

Tujuannya, agar industri dapat memiliki pedoman penyelenggaraan dan tata kelola asuransi kesehatan secara lebih baik dan memprioritaskan manajemen risiko yang baik. □



Klaim Kesehatan Asuransi Jiwa (Rp triliun)



Judul	Cuplikan Berita - Berburu Solusi Rasio Klaim
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Catatan Kinerja Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg1
Tanggal Berita	13/09/2024
Sentimen	positive

Berburu Solusi Rasio Klaim

Rasio klaim kesehatan asuransi jiwa kembali membaik pada Juli 2024, sebagai dampak dari implementasi kenaikan premi. Namun, iuran premi yang terus dikerek juga bakal berimbas buruk terhadap industri.

Hal. 15

Judul	Hasil Investasi Asuransi Jiwa Kembali Menurun, Penyebabnya Unit Link Saham
Nama Media	Sinar Indonesia Baru
Newstrend	Catatan Kinerja Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	12/09/2024
Sentimen	neutral

Hasil Investasi Asuransi Jiwa Kembali Menurun, Penyebabnya Unit Link Saham

Jakarta (SIB)

Hasil investasi asuransi jiwa turun sampai dengan 25,57% secara tahunan year on year (yoy) sampai Juli 2024. Penurunan hasil investasi disebabkan dari lini usaha produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) alias unit link dengan underlying saham dan reksa dana.

"Hasil investasi perusahaan asuransi jiwa mengalami penurunan yang cukup signifikan, yakni sebesar 25,57% YoY menjadi Rp 16,29 triliun pada Juli 2024," beber Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomiyono, dikutip Selasa (10/9).

Terlepas dari penurunan Ogi, statistik perasuransian terakhir yang telah dirilis OJK mencatat hasil investasi perusahaan asuransi jiwa konvensional sebenarnya telah bergerak menurun dalam kurun dalam dua bulan periode April-Mei 2024.

Secara rinci, hasil investasi industri asuransi jiwa pada Mei 2024 mencapai Rp 6,29 triliun. Angka ini turun 16,88% secara bulanan (month to month/mtm) dan susut sebesar 42,23% secara tahunan (yoy). "Penurunan hasil investasi terbesar terjadi pada lini usaha PAYDI, khususnya hasil investasi dari instrumen saham dan reksadana. Asuransi jiwa sendiri memiliki penempatan yang cukup signifikan pada instrumen saham dan reksadana, masing-masing sebesar 26% dan 13% dari total investasi," lanjut Ogi menerangkan.

Namun demikian dari sisi produksi premi, saat ini sektor asuransi jiwa dengan pelan tapi pasti memperlihatkan pertumbuhan yang positif, setelah tahun 2023 lalu sempat mengalami pertumbuhan negatif. "Sepanjang tahun 2024, premi asuransi jiwa sudah menunjukkan pertumbuhan positif dari tahun sebelumnya. Per Juli 2024, premi asuransi jiwa mencapai Rp 104,30 triliun atau naik sebesar 2,14% dari tahun sebelumnya," pungkas Ogi. (investor)

Judul	Indonesia Re Adakan Program Pembinaan
Nama Media	Kedaulatan Rakyat
Newstrend	CSR Indonesia Re
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	12/09/2024
Sentimen	positive

DUKUNG PENGEMBANGAN UMKM

Indonesia Re Adakan Program Pembinaan

SURAKARTA (KR) - Untuk memperkuat peran BUMN dalam pembangunan ekonomi nasional, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re kembali menunjukkan komitmennya melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) 2024.

Program tersebut difokuskan pada pembinaan dan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di bawah bimbingan Indonesia Re sebagai bagian dari program prioritas Kementerian BUMN di tahun 2024. Sebagai bagian dari Program TJSL, Kementerian BUMN telah menetapkan empat pilar utama, yaitu Pilar Sosial, Lingkungan, Ekonomi (Pengembangan UMKM) dan Hukum & Tata Kelola.

"Program ini sejalan dengan arahan Menteri BUMN yang menekankan pentingnya pengukuran dampak TJSL menggunakan metode Social Return on Investment (SROI). Dengan metode ini, Indonesia Re

berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap program TJSL yang dilaksanakan memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi para mitra binaan dan masyarakat luas," kata Kepala Divisi TJSL & ESG Indonesia Re, Mardian Adhitya dalam keterangan persnya yang diterima KR, Rabu (11/9).

Mardian mengungkapkan, menyikapi pesatnya perkembangan transformasi digital, OJK menetapkan sasaran prioritas kegiatan literasi dan inklusi keuangan di tahun 2024. Oleh karena itu, Indonesia Re secara berkala melakukan kegiatan edukasi literasi dan inklusi keuangan kepada pelaku UMKM dengan mengacu pada PO-

JK No 3 tahun 2023 dan POJK No 51 tahun 2017.

Indonesia Re secara konsisten melaksanakan program pembinaan untuk mitra binaan. Sebagaimana diamanatkan Permen BUMN No PER-01/MBU/03/2023. Tahun 2024, program kembali difokuskan pada peningkatan kapasitas dan daya saing UMKM.

Dalam upaya itu, Indonesia Re berkolaborasi dengan berbagai pihak yaitu Rumah BUMN BRI di Solo, PT Gellar Makmur Sentosa dan anak usaha PT Asuransi Asei Indonesia. Bahkan sebelum kegiatan literasi dan edukasi Indonesia Re telah memberikan bantuan alat produksi turunan kepada mitra binaan

Indonesia Re pada Februari 2024.

"Program ini juga merupakan kegiatan yang berkesinambungan dan kedepannya akan dilanjutkan dengan kegiatan yang lebih komprehensif. Meliputi pelatihan manajemen usaha, pemasaran, dan pengembangan produk," ungkap Mardian.

Mardian menambahkan, program pembinaan tersebut akan melibatkan lima kelompok mitra binaan Indonesia Re. Meliputi kelompok Mina Lestari, Mina Happy, Berkah Lestari, Berkah Mina dan kelompok Mina Mulya.

Melalui program tersebut, Indonesia Re berharap dapat mendorong pertumbuhan UMKM yang lebih kuat dan berkelanjutan. Selain itu, juga mendukung program pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja yang layak dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

(Ria)-f

Judul	Generali Bayarkan Rp 4,5 Miliar Klaim Nasabah Pengidap Kanker
Nama Media	Tribun Pontianak
Newstrend	Generali Bayarkan Klaim Nasabah
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	12/09/2024
Sentimen	positive



SEREMONI - Manajemen Generali Indonesia yang diwakili oleh Windra Krismansyah selaku Head of Corporate Communications (kedua dari kanan) saat acara seremoni penyerahan manfaat asuransi kesehatan senilai Rp4,5 Miliar kepada nasabah.

Generali Bayarkan Rp 4,5 Miliar Klaim Nasabah Pengidap Kanker

SEMARANG, TRIBUN - PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia atau Generali Indonesia terus menunjukkan komitmennya untuk mendampingi nasabah melewati masa-masa sulit melalui pembayaran klaim.

Hal ini perusahaan wujudkan melalui pembayaran klaim perawatan bagi salah satu nasabah di Semarang, Ibu Dian, yang terdiagnosa sakit kanker paru dan harus menjalani serangkaian pengobatan.

Manajemen Generali Indonesia yang diwakili oleh Windra Krismansyah selaku Head of Corporate Communications menyerahkan bingkisan sehat kepada nasabah Ibu Dian dan Bapak Fendry (suami) yang didampingi oleh financial planner Generali Indonesia, Yosephine Soemarni dalam acara ramah tamah di Kantor Pemasaran AG - Semarang Platinum HQ, Sim

Square Lt dasar No. L09, RS Telogorejo, Jl. K.H. Ahmad Dahlan Semarang 50134. Ibu Dian sudah menjadi nasabah Generali Indonesia selama 7 tahun, yang saat ini masih menjalani kemoterapi di sebuah rumah sakit di Singapura.

Dian mengungkapkan tidak pernah menyangka bisa jatuh sakit di usia yang relatif muda. Dia menduga kanker itu hanya bisa diderita oleh orang tua, namun ternyata dokter juga mengatakan bahwa kanker semakin banyak diderita oleh anak muda.

"Jujur saat saya tahu, saya sempat khawatir akan proses pengobatan yang harus dilalui, karena membutuhkan waktu dan biaya tidak sedikit. Seluruh biaya pengobatan yang hingga saat ini mencapai nilai lebih dari Rp 4,5 miliar sepenuhnya ditanggung oleh Generali Indonesia. Agen kami pun dengan sigap mendampingi me-

lewati setiap masa-masa tersebut. Terima kasih Generali telah membuktikan janjinya pada saya," ungkapnya.

Windra Krismansyah mengatakan sudah merupakan bagian dari salah satu value Generali Indonesia, Deliver on The Promise, dimana perusahaan sepenuhnya memenuhi janji kepada nasabah melalui pembayaran klaim sesuai dengan ketentuan polis.

"Nasabah selalu menjadi prioritas kami, dan seluruh aspek yang terkait dengan nasabah selalu menjadi perhatian kami, termasuk pembayaran klaim," ujarnya.

Terkait dengan pembayaran klaim, sepanjang Januari - Agustus 2024, Generali Indonesia telah membayarkan klaim senilai Rp866,5 Miliar untuk lebih dari 189.000 kasus klaim yang terdiri dari klaim meninggal dunia, klaim kesehatan dan klaim penyakit kritis. **(Ntn)**

Judul	28 Tahun Perjalanan Hebat Great Eastern Life Indonesia Meraih Kepercayaan Puluhan Ribu Nasabah
Nama Media	jawapos.com
Newstrend	Catatan Kinerja Great Eastern Life
Halaman/URL	https://www.jawapos.com/ekonomi/015082738/28-tahun-perjalanan-hebat-great-eastern-life-indonesia-meraih-kepercayaan-puluhan-ribu-nasabah
Tanggal Berita	12/09/2024
Sentimen	positive

28 Tahun Perjalanan Hebat Great Eastern Life Indonesia Meraih Kepercayaan Puluhan Ribu Nasabah

Agas Putra Hartanto - Kamis, 12 September 2024 | 18:11 WIB



Jajaran manajemen dan karyawan Great Eastern Life Indonesia dalam acara Townhall 28th Anniversary di Kantor Pusat Menara Karya, Jakarta. (Istimewa)

JawaPos.com—Great Eastern Life Indonesia merayakan hari jadi ke-28 di Indonesia dan ke-116 di Asia pada Agustus 2024. Dengan konsisten mengusung semangat *Jadi Hebat, Reach for Great*, Great Eastern terus fokus mengajak masyarakat Indonesia tidak ragu meraih aspirasi.

Semangat Jadi Hebat itu tecermin dari berbagai inovasi yang diluncurkan untuk membantu masyarakat memiliki keamanan finansial lewat solusi perlindungan asuransi. Selama 28 tahun perjalanannya, Great Eastern Life Indonesia telah meluncurkan dan terus mengembangkan berbagai inovasi, termasuk akselerasi digital untuk nasabah.

Tidak hanya nasabah, Presiden Direktur Great Eastern Life Indonesia Nina Ong mentakan, Great Eastern Life Indonesia juga mengembangkan inovasi digital untuk tenaga pemasaran seperti *Great Advice*. Itu agar para tenaga pemasaran dapat melakukan pengajuan Surat Permintaan Asuransi Jiwa secara online dan *ePartner-platform digital* yang mempermudah tenaga pemasaran mengelola data nasabah.

Judul	Kenaikan 20% GWP! MSIG Life Cetak Rekor Baru di Semester I/2024
Nama Media	duniafintech.com
Newstrend	Catatan Kinerja MSIG Life
Halaman/URL	https://duniafintech.com/kenaikan-20-gwp-msig-life-cetak-rekor-baru/
Tanggal Berita	12/09/2024
Sentimen	positive

Kenaikan 20% GWP! MSIG Life Cetak Rekor Baru di Semester I/2024

By **Kontributor** September 12, 2024 0 114



Kenaikan 20% GWP! MSIG Life Cetak Rekor Baru di Semester I/2024

JAKARTA – Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau unit-linked, serta produk tradisional milik PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk (LIFE) terpantau mengalami pertumbuhan positif.

Pertumbuhan itu terjadi selama periode semester I tahun 2024.

Pertumbuhan itu berdampak pada pendapatan premi yang turut meningkat.

Pendapatan premi dari produk tradisional mencapai Rp771 miliar.

Hal itu sejalan dengan peningkatan yang turut didapatkan dari produk unit-linked yang menghasilkan Rp685 miliar.

Menanggapi hal itu, Head of Customer and Marketing MSIG Life Lukman Auliadi mengatakan, pertumbuhan ini juga mendorong kenaikan Gross Written Premium (GWP) perusahaan menjadi Rp1,5 triliun.

"Meningkat sebesar 20% dibandingkan semester I/2023," katanya.

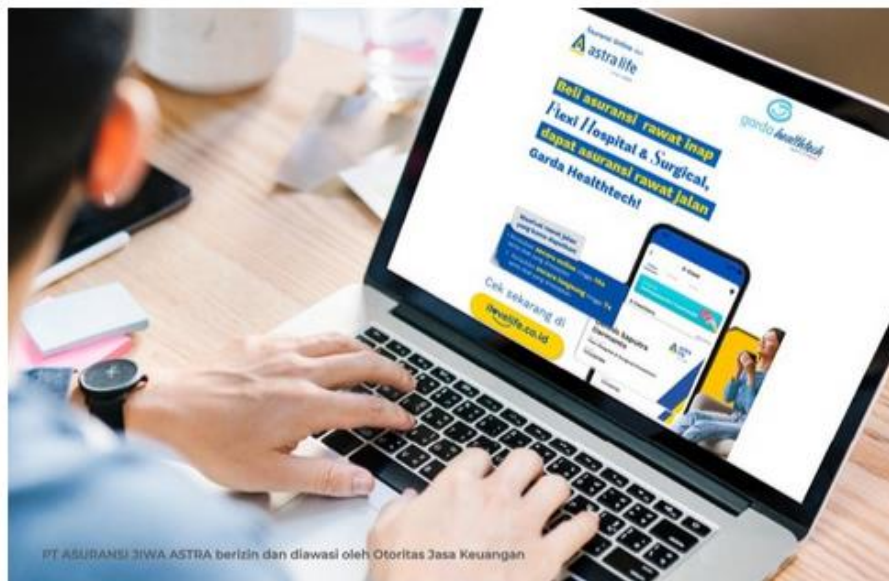
Menurut Lukman, produk tradisional dan PAYDI masing-masing juga mengalami pertumbuhan sebesar 23% dan 27% secara tahunan [year on year/yoy].

Judul	10 Tahun Astra Life: Bebas Cemas dengan Mendekap Asuransi Kesehatan
Nama Media	idxchannel.com
Newstrend	Advertorial Astra Life
Halaman/URL	https://www.idxchannel.com/banking/10-tahun-astra-life-bebas-cemas-dengan-mendekap-asuransi-kesehatan
Tanggal Berita	12/09/2024
Sentimen	positive

10 Tahun Astra Life: Bebas Cemas dengan Mendekap Asuransi Kesehatan

Banking |  Fiki Ariyanti | 12/09/2024 21:36 WIB

10 tahun Astra Life berkomitmen menghadirkan ketenangan pikiran dan kesejahteraan ke jutaan masyarakat Indonesia



10 Tahun Astra Life: Bebas Cemas dengan Mendekap Asuransi Kesehatan (foto dok Astra Life)

A A A

IDXChannel – Sedia Payung Sebelum Hujan adalah perumpamaan yang masih relevan hingga saat ini, terutama untuk asuransi. Asuransi diibaratkan payung yang akan melindungi Anda dari risiko keuangan atas berbagai kejadian atau musibah yang terjadi di masa depan, seperti sakit, kecelakaan, kebakaran, dan lainnya.

Asuransi kini bukan lagi barang mewah dan mahal. Anda bisa memilih produk dan jenis asuransi yang sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan finansial. Mendekap asuransi akan membuat hidup Anda tenang alias merdeka dari rasa cemas.

SHARE



Judul	Jiwasraya Mau Dibubarkan, Ganti Rugi Klaim Nasabah Belum Jelas
Nama Media	idntimes.com
Newstrend	Restrukturisasi Polis Asuransi Jiwasraya
Halaman/URL	https://www.idntimes.com/business/economy/vadhia-lidyana-1/jiwasraya-mau-dibubarkan-ganti-rugi-klaim-nasabah-belum-jelas
Tanggal Berita	12/09/2024
Sentimen	neutral

Jiwasraya Mau Dibubarkan, Ganti Rugi Klaim Nasabah Belum Jelas

Jiwasraya ngutang Rp201 miliar ke nasabah bancassurance



Asuransi Jiwasraya. (ANTARA FOTO/Galih Pradipta)

Jakarta, IDN Times - Perwakilan **nasabah** PT Asuransi **Jiwasraya** (Persero) yang menolak restrukturisasi, Machril, menyebut belum ada kepastian mengenai pembayaran hak pemegang polis dari perusahaan pelat merah tersebut.

Padahal, Jiwasraya akan dibubarkan. Bahkan, Kementerian **BUMN** mengatakan tim likuidasi akan dibentuk bulan ini.

"Jadi mereka itu sekarang pasang iklan (mengumumkan) bahwa akan menyelesaikan, menutup, likuidasi. Kan dari awal kita mau saja dilikuidasi. Tapi yang kita butuhkan uang kita kembali," kata Machril saat dihubungi *IDN Times*, Kamis (12/9/2024).

Judul	OJK Beberkan Kesiapan Bisnis Asuransi dan Multifinance Sambut Transisi Pemerintahan
Nama Media	finansial.bisnis.com
Newstrend	Strategi Bisnis Industri Asuransi
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20240912/215/1799063/ojk-beberkan-kesiapan-bisnis-asuransi-dan-multifinance-sambut-transisi-pemerintahan
Tanggal Berita	12/09/2024
Sentimen	positive

OJK Beberkan Kesiapan Bisnis Asuransi dan Multifinance Sambut Transisi Pemerintahan

Begini kesiapan industri asuransi dan multifinance pada masa pemerintahan baru Prabowo-Gibran.



Pernita Hestini Untari - Bisnis.com
Kamis, 12 September 2024 11:25

Share



Karyawan berada di dekat logo Otoritas Jasa Keuangan di Jakarta, Jumat (17/1/2020). Bisnis - Abdullah Azzam

Smallest Font Largest Font

Bisnis.com, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (**OJK**) mengungkapkan kesiapan industri **asuransi** dan **multifinance** dalam menghadapi dampak perubahan ekonomi usai pergantian ke **pemerintahan baru**.

Presiden Joko Widodo diketahui akan pensiun pada Oktober tahun ini dan digantikan oleh Presiden Terpilih Prabowo Subianto.

Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML) OJK Agusman menyebut bahwa industri multifinance siap menghadapi perubahan tersebut. Menurutnya itu tecermin dari beberapa parameter keuangan yang tumbuh positif pada posisi Juli 2024.

"Pertama aset [perusahaan pembiayaan] meningkat sebesar 9,73% secara tahunan [year on year/yoy] menjadi Rp576 triliun," kata Agusman dalam jawaban tertulis dikutip pada Rabu (11/9/2024).

Judul	Bank Muamalat dan Sun Life Rilis Asuransi untuk Jemaah Haji
Nama Media	mediaindonesia.com
Newstrend	Sun Life Gandeng Bank Muamalat Luncurkan Asuransi Salam Hijrah Sejahtera
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/ekonomi/700473/bank-muamalat-dan-sun-life-rilis-asuransi-untuk-jemaah-haji
Tanggal Berita	12/09/2024
Sentimen	positive

Bank Muamalat dan Sun Life Rilis Asuransi untuk Jemaah Haji

Naufal Zuhdi

12/9/2024 10:16

A- A+



Risiko kesehatan menjadi tantangan utama bagi sebagian besar **jemaah haji** Tanah Air. Itu terjadi karena antrean yang begitu Panjang sehingga masyarakat yang mendaftar sering kali baru bisa mendapat kesempatan berangkat di usia lanjut.

Berangkat dari hal tersebut, PT Sun Life Financial Indonesia bersama PT **Bank Muamalat** Indonesia meluncurkan produk **Asuransi** Salam Hijrah Sejahtera yang dirancang secara khusus untuk menjawab kebutuhan nasabah. Itu menjadi solusi perencanaan dan perlindungan jangka panjang, dengan fleksibilitas dan pengembalian kontribusi di akhir masa perlindungan sehingga menjadi pilihan tepat, khususnya bagi mereka yang terdaftar dalam program Haji Reguler.

Data dari Kementerian Kesehatan Arab Saudi menunjukkan bahwa sekitar 25% jemaah haji mengalami masalah kesehatan terkait panas, seperti *heatstroke*, terutama di kalangan lansia dan mereka dengan kondisi kesehatan lemah.

Judul	PertaLife Insurance dan PGNCom Kerja Sama dalam Program MAPS untuk Tenaga Alih Daya
Nama Media	riaumakmur.com
Newstrend	PertaLife Insurance Hadirkan Program MAPS
Halaman/URL	https://www.riaumakmur.com/berita/102513525038/pertalife-insurance-dan-pgncom-kerja-sama-dalam-program-maps-untuk-tenaga-alih-daya
Tanggal Berita	12/09/2024
Sentimen	positive

PertaLife Insurance dan PGNCom Kerja Sama dalam Program MAPS untuk Tenaga Alih Daya

ikhwan RM - Kamis, 12 September 2024 | 19:00 WIB



Pertalife bersama PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGNCom) melakukan kerja sama dalam program Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS) bagi Tenaga Alih Daya (TAD) di PGNCom/ foto: Pertamina

RIAUMAKMUR.COM – PT Perta Life Insurance (PertaLife Insurance) dan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGNCom) bekerja sama dalam peluncuran program Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS), yang dirancang khusus untuk **Tenaga Alih Daya (TAD)** di PGNCom. Program ini bertujuan memberikan jaminan finansial bagi TAD saat mereka mengakhiri masa kerja.

Kerja sama ini dihadiri oleh Direktur Utama PertaLife Insurance, Hanindio W. Hadi dan Direktur Pemasaran PertaLife Insurance, Martino Faishal Saudl, sementara dari PGNCom diwakili oleh Direktur Utama, Larassetyo Wibowo.

MAPS merupakan produk yang disesuaikan dengan peraturan ketenagakerjaan dan sesuai dengan arahan dari PT Pertamina (Persero) terkait jaminan bagi TAD. Program ini memberikan perlindungan finansial bagi pekerja kontrak, baik saat mereka pensiun, mengundurkan diri, atau terkena PHK.

Judul	Berita Foto - Risk Awareness Series 2024
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Prudential Life Gelar Acara Risk Awareness Series 2024
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	13/09/2024
Sentimen	positive

